

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu kegiatan umum yang dapat menghasilkan perubahan yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Pendidikan biasanya berawal dari seorang bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup, ini dapat membuktikan bahwa pendidikan dapat ditempuh dengan cara apapun dan dapat dilakukan kapanpun. Pendidikan juga merupakan investasi masa depan yang diyakini dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Sehingga perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang berat untuk menghasilkan lulusan terbaik. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasi dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan kegiatan mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual, emosional dan spritual.

Mahasiswa merupakan agen perubahan dengan kata lain sebagai generasi potensial dalam setiap peradaban. Dengan demikian sebagai generasi muda tentunya perlu sebuah prestasi yang mumpuni khususnya di usia muda. Prestasi yang cemerlang akan memberikan masa depan yang cerah. Mahasiswa juga menjadi sentral dari kemajuan suatu peradaban dalam kampus pada spesifikasi

pendidikan ataupun dari segi kegiatan-kegiatan berkualitas yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu, salah satu hal substansial yang menjadi tugas mahasiswa adalah untuk belajar dan mendapatkan ilmu yang menghasilkan nilai edukasi yang tinggi. Nilai tersebut merupakan inti yang berdasarkan sistem telah terprogram dalam kelembagaan. Potensi diri seseorang yang terus terasah, maka dapat mendorong prestasi belajarnya. Relasi antara potensi yang berkualitas dan prestasi belajar menjadi inti dalam pembahasan tersebut. Dalam kehidupan praktis kemahasiswaan banyak dijumpai adanya prestasi yang bervariasi. Sementara dominasi prestasi selalu ditunjang oleh keterlibatan individu dalam sebuah organisasi kemahasiswaan. Sehingga dengan demikian sebagai hipotesisnya adalah ada keterkaitan prestasi belajar. Inilah yang kemudian menjadi sebuah kajian menarik yang perlu menjadi perhatian bersama yang dituangkan dalam penelitian kali ini.

Menurut Sukirman (2004:72) bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa, organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa, kearah perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Sedangkan menurut Sudarman (2004: 34) bahwa organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri, namun seiring berjalanya waktu mahasiswa mulai mengenal dunia organisasi dalam kampus. Keragaman organisasi baik intra

maupun ekstra yang ada disetiap perguruan tinggi menjadi *icon* utama yang sangat memengaruhi dan memberi potensi terbaru dalam dunia kemahasiswaan, sebagai contoh adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Senat mahasiswa (SENMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKK). Menurut Schein (dalam Muhammad 2009:23) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum, melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lain dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktifitas dalam organisasi tersebut.

Dalam dunia perguruan tinggi, mahasiswa harus mampu melihat dan merespon lingkungannya dengan penuh kreatif, kritis, analitis, penuh tanggung jawab dengan wawasan keilmuannya yang tidak terbatas. Mahasiswa bukan lagi sekedar pelajar biasa. Mereka diuntut untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih kompleks dari apa yang mereka dapatkan dalam dunia kampus. Sayangnya, materi-materi yang di dapatkan ketika sedang berada dalam kelas dirasa belum begitu memadai jika hal itu dijadikan sebagai kekuatan utama yang akan mengantarkan mahasiswa sebagai calon pemimpin atau agen perubahan sosial. Untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pemimpin harus dilengkapi dengan kegiatan yang menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Hal itu disebabkan karena belum semua

dosen memberikan pengajaran dengan maksimal karena terbatasnya waktu untuk tetap belajar di kelas, tidak kalah pentingnya adalah sikap mahasiswa yang cenderung apatis dengan beragam problem yang tidak secara langsung menyentuh eksistensi mahasiswa. Oleh karena itu ruang kelas bukanlah satu-satunya tempat untuk mengenyam pendidikan. Seringkali kemampuan mahasiswa akan lebih terasa ketika berada pada ruang lain yang berbeda. Salah satunya adalah organisasi.

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyediakan wadah kegiatan non akademik yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas terdiri atas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKK) yang disediakan untuk mewadahi minat, bakat, serta pembinaan prestasi mahasiswa. Sedangkan di Fakultas Ilmu Pendidikan terdapat lembaga kemahasiswaan seperti Senat Mahasiswa Fakultas (SENMA) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Unit Kegiatan Fakultas (UKF).

Untuk melihat seberapa besar kontribusi organisasi kemahasiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa perlu ada penelitian yang lebih cermat, atas dasar itulah peneliti melakukan penelitian dengan judul: **Kontribusi Keterlibatan dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Adanya variasi prestasi belajar mahasiswa yang cukup mencolok.
- b. Belum optimalnya keaktifan berorganisasi di kalangan mahasiswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah keterlibatan dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan berkontribusi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini ada dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

- a. Secara teoretis menambah ilmu dan wawasan bagi pendidikan, terutama mengenai soft skill mahasiswa yang mendukung arah dan tujuan pendidikan.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan agar pembimbingan mahasiswa dalam setiap kegiatan organisasi lebih optimal bagi mahasiswa, hasil pendidikan memberikan berbagai hal terkait dengan dunia organisasi kemahasiswaan.